

## BAB 1V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengurangan risiko bencana dilakukan dengan negosiasi antara aparat dari kelurahan, LPM dan masyarakat yang mempunyai objek yang akan menimbulkan risiko bencana. Apabila pemilik pohon tidak bersedia untuk pohonnya ditebang, maka pemilik pohon tersebut akan diminta untuk menulis surat pernyataan yang dimana isi dari surat tersebut adalah seandainya terjadi bencana angin puting beliung di kelurahan tempat tinggal si pemilik pohon, yang mengakibatkan pohon tersebut tumbang dan menimbulkan kerugian kepada si pemilik pohon dan orang lain, pemilik pohon tersebut bersedia untuk mengganti seluruh kerugian yang diakibatkan oleh bencana tersebut, tanpa mengharapkan bantuan dari Pemerintah Daerah. Terhadap masyarakat yang bersedia pohon miliknya ditebang tidak menerima uang sebagai ganti kerugian terhadap pohonnya yang ditebang tersebut, namun masyarakat tersebut memperoleh manfaat dengan berkurangnya resiko bencana. Pelaksanaan pengurangan risiko bencana di Kota Payakumbuh belum efektif karena masih ada masyarakat yang tidak bersedia untuk ikut berpartisipasi dan belum adanya peraturan yang secara tegas mengatur tentang pengurangan risiko bencana.
2. Kendala yang dihadapi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Payakumbuh adalah Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap bahaya yang ditimbulkan akibat bencana serta Kendala Yuridis berupa belum adanya Peraturan Daerah Kota Payakumbuh yang mengatur tentang penyelenggaraan pengurangan risiko bencana.

Sehingga masih ada masyarakat yang enggan untuk melaksanakan kewajibannya dalam penanggulangan bencana.

## **B. Saran**

1. Diharapkan pemerintah segera mengeluarkan Peraturan Daerah khususnya tentang pengurangan risiko bencana di kota payakumbuh. Sehingga pelaksanaan tanggungjawab pemerintah daerah dalam penanggulangan bencana dapat terlaksana secara lebih maksimal.
2. Diharuskan adanya sosialisasi rutin atau secara berkala kepada masyarakat tentang bahaya akibat bencana di Kota Payakumbuh Agar tumbuh kesadaran dalam diri masyarakat dalam upaya penanggulangan bencana di daerah.

